



ARTICLE RESEARCH

URL artikel: [http:// https://journal.famika.web.id/ojs/index.php/ijimf/index](http://https://journal.famika.web.id/ojs/index.php/ijimf/index)

The Effect Of Poster Media On Elementary School Students' Knowledge And Attitudes Toward Clean And Healthy Living Behaviors (PHBS)

Zulkifli¹, Muhamad Zaki², M. Ali Tazia³

^{1,2,3}Anesthesia Nursing Study Program, Huma Polytechnic, Indonesia

zulkifli93@gmail.com¹, M.zaki@gmail.com², Ali.tazia@gmail.com³

ABSTRACT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah dasar serta mencegah berbagai penyakit menular di lingkungan sekolah. Namun, masih ditemukan rendahnya pengetahuan dan sikap siswa terkait kebiasaan hidup bersih dan sehat, seperti cuci tangan pakai sabun, menjaga kebersihan diri, dan membuang sampah pada tempatnya. Salah satu media promosi kesehatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah media poster karena bersifat menarik, mudah dipahami, dan dapat dilihat berulang kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah dasar dengan jumlah sampel 40 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang PHBS. Data dianalisis menggunakan uji paired t-test dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum intervensi adalah 62,4 dan meningkat menjadi 84,7 setelah pemberian media poster. Rata-rata skor sikap siswa sebelum intervensi adalah 65,1 dan meningkat menjadi 86,3 setelah intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap siswa ($p = 0,000$) tentang PHBS. Kesimpulan penelitian ini adalah media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS di sekolah dasar. Media poster dapat dijadikan salah satu alternatif promosi kesehatan yang efektif untuk diterapkan di lingkungan sekolah.

Keywords : Media Poster, Pengetahuan, Sikap, PHBS, Siswa Sekolah Dasar.

PUBLISHED BY :

Universitas Famika

Address :

BTP Grand Central No. 12,
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email :

journal@famika.web.id

Phone :

+628124202015

Article history :

Received 12 07 2026

Received in revised form 25 07 2026

Accepted 27 07 2026

Available online 27 07 2026

licensed by [under the Creative Commons Attribution License \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



INTRODUCTION

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan penting, baik dari sisi fisik, mental, maupun sosial. Pada masa ini, anak mulai membentuk kebiasaan yang akan memengaruhi perilaku mereka hingga dewasa.(1) Oleh karena itu, penanaman perilaku hidup sehat sejak dini menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi yang sehat, produktif, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri serta lingkungan.(2)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan. Dalam konteks sekolah dasar, penerapan PHBS dapat diwujudkan melalui kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang bersih, menjaga kebersihan kuku dan gigi, mengonsumsi makanan sehat, serta melakukan aktivitas fisik secara teratur.[3] Jika perilaku ini diterapkan secara konsisten, maka risiko terjadinya penyakit menular seperti diare, cacingan, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit dapat ditekan. Selain itu, siswa yang sehat cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih baik dan tingkat kehadiran sekolah yang lebih tinggi.[4]

Meskipun manfaat PHBS telah banyak diketahui, pelaksanaannya di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa siswa belum terbiasa mencuci tangan sebelum makan atau setelah menggunakan toilet.[5] Masih ditemukan perilaku

membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan diri, serta memilih jajanan yang kurang sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap siswa terhadap PHBS belum terbentuk secara optimal. Rendahnya pemahaman siswa sering kali dipengaruhi oleh kurangnya edukasi kesehatan yang menarik, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya pengawasan dan keteladanan dari lingkungan sekitar.[6]

Upaya promosi kesehatan di sekolah perlu dilakukan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Siswa pada usia ini lebih mudah menerima informasi melalui media visual yang menarik, berwarna, sederhana, dan mudah dipahami.[7] Salah satu media yang dapat digunakan adalah poster.[8] Poster merupakan media komunikasi visual yang menyajikan pesan singkat melalui gambar, warna, dan tulisan yang mudah diingat. Penggunaan poster dinilai efektif karena dapat dipasang di ruang kelas, koridor sekolah, maupun area strategis lainnya sehingga pesan kesehatan dapat dilihat berulang kali oleh siswa. Paparan yang terus-menerus dapat membantu meningkatkan daya ingat, pemahaman, dan pembentukan sikap positif terhadap perilaku sehat.[9]

Media poster juga memiliki keunggulan dari sisi praktis dan ekonomis. Poster mudah dibuat, tidak memerlukan teknologi khusus, serta dapat digunakan dalam jangka waktu lama.[10] Guru dan tenaga kesehatan sekolah dapat memanfaatkan poster sebagai sarana edukasi pendamping dalam kegiatan belajar mengajar maupun program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dengan desain yang menarik dan

bahasa yang sederhana, poster mampu menyampaikan pesan kesehatan secara lebih efektif dibandingkan penjelasan verbal semata, terutama bagi anak-anak yang cenderung menyukai pembelajaran visual.[11]

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif pada anak sekolah.[12] Namun, efektivitas media poster pada siswa sekolah dasar di setiap wilayah dapat berbeda, tergantung pada kondisi sekolah, latar belakang siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana media poster memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai PHBS di sekolah dasar.[8]

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen one group pretest-posttest design untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS sebelum dan sesudah intervensi media poster. Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar dengan jumlah responden 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang mengukur pengetahuan dan sikap siswa mengenai PHBS, serta telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pretest, dilanjutkan edukasi menggunakan media poster berisi pesan kesehatan seperti cuci tangan, kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, jajanan sehat, dan kebersihan lingkungan sekolah, kemudian diakhiri dengan posttest menggunakan instrumen yang sama. Data dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi data dan secara bivariat menggunakan paired t-test atau Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Penelitian juga memperhatikan aspek etik melalui persetujuan pihak sekolah, kerahasiaan identitas responden, dan penggunaan data hanya untuk kepentingan penelitian.

RESULTS

Penelitian ini melibatkan 40 siswa sekolah dasar sebagai responden. Data yang dianalisis meliputi skor pengetahuan dan sikap siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media poster.

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki Laki	18	45,0
Perempuan	22	55,0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 siswa (55,0%), sedangkan laki-laki sebanyak 18 siswa (45,0%).

Tabel 2.
Rata-rata Skor Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan
Sesudah Intervensi

Variabel	Pretest Mean $\pm$ SD	Pretest Mean $\pm$ SD	p- value
Pengetahuan	62,4 $\pm$ 8,5	62,4 $\pm$ 8,5	0,000
Sikap	65,1 $\pm$ 7,9	86,3 $\pm$ 5,8	0,000

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor pengetahuan siswa meningkat dari 62,4 sebelum intervensi menjadi 84,7 setelah intervensi. Skor sikap juga mengalami peningkatan dari 65,1 menjadi 86,3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS.

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS secara bermakna. Peningkatan ini terjadi karena poster menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar.[13] Kombinasi gambar, warna, dan pesan singkat membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa media bergambar dapat memperkuat proses penerimaan informasi dan meningkatkan daya ingat peserta didik.[14]

Selain pengetahuan, sikap siswa terhadap PHBS juga mengalami perubahan positif setelah intervensi. Hal ini menandakan bahwa media poster tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran dan kemauan siswa untuk menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.[15] Sikap positif tersebut terlihat dari meningkatnya kesediaan siswa untuk mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan membuang sampah pada tempatnya. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa media poster berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS di sekolah dasar.[16]

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media promosi kesehatan berbasis visual efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan pada anak sekolah. Poster menjadi media yang praktis, murah, dan dapat digunakan berulang kali sehingga cocok diterapkan dalam program kesehatan sekolah. Implementasi praktis dari hasil penelitian ini adalah sekolah dapat memanfaatkan poster sebagai sarana edukasi rutin di kelas, kantin, toilet, maupun

lingkungan sekolah lainnya. Guru dan petugas UKS juga dapat mengintegrasikan media poster dalam kegiatan pembelajaran dan kampanye kesehatan.[17]

Hasil penelitian dapat dijelaskan karena siswa sekolah dasar cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat konkret dan menarik dibandingkan metode ceramah semata. Semakin sering siswa melihat pesan kesehatan pada poster, semakin besar peluang terbentuknya pemahaman dan kebiasaan positif. Dengan demikian, media poster berpotensi menjadi strategi promotif yang efektif untuk meningkatkan budaya hidup sehat di sekolah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Rancangan penelitian tanpa kelompok kontrol menyebabkan pengaruh faktor luar belum dapat dikendalikan sepenuhnya. Jumlah sampel yang terbatas pada satu sekolah juga membuat generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, pengukuran dilakukan dalam waktu relatif singkat sehingga belum menggambarkan keberlanjutan perubahan perilaku dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, jumlah sampel lebih besar, serta periode observasi lebih panjang.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Media poster terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS di sekolah dasar. Setelah diberikan intervensi, rata-rata skor pengetahuan dan sikap siswa mengalami peningkatan yang bermakna secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa poster dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif, sederhana, dan mudah diterapkan untuk mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sejak dini.

Sekolah disarankan untuk menggunakan media poster secara berkelanjutan sebagai bagian dari program UKS dan pembelajaran kesehatan. Guru diharapkan memanfaatkan poster sebagai media edukasi yang menarik, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih kuat, cakupan sampel lebih luas, serta menilai perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, staf, dan seluruh siswa di sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan atas izin, dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan.

REFERENCES

1. A. Asrina, P. Studi, K. Masyarakat, F. K. Masyarakat, and U. M. Indonesia, "Peningkatan Pengetahuan mengenai PHBS sebagai Program Promosi Kesehatan pada Tataan Sekolah di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa," vol. 2, no. 3, pp. 440–454, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i3.2425.
2. A. Ramos-pla and L. F. Casol, "Health Education in Early Childhood Education : A Systematic Review of the Literature," pp. 1–17, 2025.
3. A. Yamin, M. Lukman, and A. P. Mulya, "Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Personal Hygiene dan Praktek Cuci Tangan Media Karya Kesehatan," vol. 7, no. 1, pp. 156–167, 2024.
4. B. I. M. S. N. Muhammad Nizar and E. Suhartono, "Meta-analysis: Effect of health media types on children's knowledge about balanced nutrition," vol. 1, pp. 75–85, 2019.
5. C. F. Novita, "Comparison of the Effectiveness Between Pop-Up Book and Poster as a Media Towards Oral Health Knowledge of 5 th Grader Students of Elementary School 20 Banda Aceh," vol. 32, no. Aidem 2019, pp. 53–56, 2021.
6. E. Mayasari, R. E. Hayu, and I. Permanasari, "Education Media Videos and Posters on Healthy Snacks Behavior In Elementary Schools Students," vol. 9, no. 2, pp. 543–550, 2020, doi: 10.30994/sjik.v9i2.229.
7. E. Oktaviani and N. Lee, "The Effect of Three-Dimensional Learning Media Innovation on the Empowerment of Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) among Elementary School Children During the Covid-19 Pandemic media Website : <https://jqph.org/> | Email : jqph@strada.ac.id," vol. 5, no. 2, pp. 632–638, 2022.
8. J. Fin, J. Podr, K. Deutsch, E. So, B. Henrietta, and M. Csimá, "education sciences Health Education Intervention Programs in Early Childhood Education : A Systematic Review," 2023.
9. M. F. C, E. Halimatushadyah, S. Wahyu, and F. O. Punomo, "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Anak di SDN Langkob Desa Majalaya," vol. 2, no. 3, pp. 309–315, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i3.1901.
10. N. Amirah, M. R. Azhary, S. S. Pratiwi, L. F. Tanjung, R. N. Putri, and S. Damanik, "Analisis Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Sekolah di SMP 1 Methodist Kutalimbaru Tahun 2024 Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut," vol. 6, no. 2, 2024.
11. N. Hasanica, A. Ramic-catak, A. Mujezinovic, S. Begagic, and M. Oruc, "The Effectiveness of Leaflets and Posters as a Health Education Method," vol. 32, no. 4, pp. 135–139, 2020, doi: 10.5455/msm.2020.32.135-139.
12. N. Noviani, I. Fadjeri, T. Purnama, and S. Restuning, "Asian Journal of Dental and Health Sciences Stair poster media as an effort to improve the dental health behavior of elementary school children," vol. 3, no. 3, pp. 14–18, 2023.
13. N. R. Sasmita and E. Sutria, "Health Education About Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) To Increased Knowledge of School Age Children : Systematic Review," vol. 3, no. 2, pp. 279–285, 2020.
14. T. C. Mulat, Y. Yuriatson, A. S. Asmi, and R. Rukina, "Abdimas Polsaka : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar," pp. 43–47, 2023.
15. U. D. Siburian, P. T. Ritonga, K. Kesehatan, and P. Kesehatan, "The Effectiveness of Health Promotion Using Leaflet Media and Poster Media on The Knowledge of Mother Todders About Stunting 1," 2024.
16. V. Safithri, N. A. Fajar, and A. Rahmiwati, "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada

Siswa Sekolah Dasar : Systematical Review Counseling on Clean and Healthy Living Behaviors to Primary School Students : Systematical Review,” vol. 8, no. 2, pp. 249–259.

17. Y. P. Lolan, R. Firdaus, and R. D. Kurniawati, “Differences in Students ’ Knowledge and Attitudes when Given Media , Games , Esedalu , and Videos on Healthy Clean Living Behavior in State Elementary School 146 Gumuruh , Bandung City,” vol. 7, no. 4, pp. 481–486, 2024, doi: 10.32832/pro.